

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA
GENERASI MILENIAL DI KABUPATEN TABANAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PUTU JEVITA HANDAYANI
NIM : 1915644160**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JIMBARAN
2023**

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA GENERASI MILENIAL DI KABUPATEN TABANAN

Ni Putu Jevita Handayani

1915644160

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi menyebabkan meningkatnya persaingan antar perusahaan, sehingga perusahaan harus memiliki strategi tersendiri yang dapat menunjang perusahaannya, salah satunya dengan bergabung di pasar modal. Dengan hadirnya pasar modal mampu membantu para investor untuk menginvestasikan kelebihan dana yang dimilikinya dengan harapan memperoleh suatu keuntungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal pada Generasi Milenial di Kabupaten Tabanan. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Milenial di Kabupaten Tabanan dengan jumlah penduduk sebanyak 69.272 jiwa berdasarkan data terakhir tahun 2022 dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tabanan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dan diuji menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. Melihat hasil penelitian, kedepannya diharapkan bagi generasi milenial sebelum berinvestasi di pasar modal alangkah baiknya selalu belajar dan memperluas informasi yang berkaitan dengan pengetahuan investasi di pasar modal, seperti mengikuti seminar, forum diskusi, dan kajian pasar modal, dimana saat ini banyak lembaga yang telah memberikan edukasi mengenai investasi di pasar modal, seperti IDX, KSEI, dan lainnya.

Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Minat Berinvestasi

**THE EFFECT OF INVESTMENT KNOWLEDGE AND PERCEPTION OF
RISK ON INTEREST IN INVESTING IN THE CAPITAL MARKET IN
MILLENNIAL GENERATION IN TABANAN REGENCY**

Ni Putu Jevita Handayani

1915644160

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The economic growth that has occurred has led to increased competition between companies, so that companies must have their own strategies that can support their companies, one of which is by joining the capital market. With the presence of the capital market, it is able to help investors to invest their excess funds in the hope of obtaining a profit.

This study aims to determine the effect of Investment Knowledge and Perception of Risk on Interest in Investing in the Capital Market in Millennial Generation in Tabanan Regency. The population in this study is the Millennial Generation in Tabanan Regency with a population of 69,272 people based on the latest data for 2022 from the Central Bureau of Statistics (BPS) for Tabanan Regency. The number of samples in this study were 100 people who were determined by purposive sampling technique and tested using multiple linear regression analysis techniques.

The results of this study indicate that investment knowledge has a positive and significant effect on interest in investing in the capital market. Perception of risk has a positive and significant effect on interest in investing in the capital market. Investment Knowledge and Perception of Risk have a positive and significant effect on Interest in Investing in the capital market. Looking at the research results, in the future it is hoped that the millennial generation before investing in the capital market would be better off always learning and expanding information related to investment knowledge in the capital market, such as attending seminars, discussion forums and capital market studies where currently many institutions have provided education. regarding investment in capital markets such as IDX, KSEI, and others.

Keywords : Investment Knowledge, Risk Perception, Interest in Investing

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA
GENERASI MILENIAL DI KABUPATEN TABANAN**

SKRIPSI

**Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali**



**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**
NAMA : NI PUTU JEVITA HANDAYANI
NIM : 1915644160

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Jevita Handayani

NIM : 1915644160

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko
Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada
Generasi Milenial Di Kabupaten Tabanan

Pembimbing : 1. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak
2. I. G. A Oka Sudiadnyani, SE., M.Si, Ak

Tanggal Ujian : 21 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tabanan, 28 Agustus 2023



Ni Putu Jevita Handayani

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA
GENERASI MILENIAL DI KABUPATEN TABANAN**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI PUTU JEVITA HANDAYANI
NIM : 1915644160

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak
NIP. 19770417200501100

I. G. A Oka Sudiadnyani, SE., M.Si, Ak
NIP. 197611082002122001

JURUSAN AKUNTANSI

KEPULA



I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

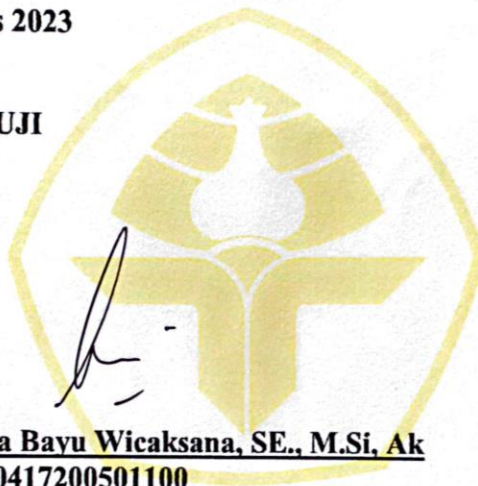
PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA GENERASI MILENIAL DI KABUPATEN TABANAN

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Senin, 21 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak
NIP. 19770417200501100

ANGGOTA:

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

2. Ni Made Mega Abdi Utami, S.Tr.Akt., M.Ak
NIP. 202111003

3. Ni Nengah Lashmini, S.S.T.Ak., M.Si
NIP. 199109102020122004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal pada Generasi Milenial di Kabupaten Tabanan” tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan dorongan moril maupun bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Atas segala bimbingan dan bantuan dari semua pihak, pada kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan dan menyediakan fasilitas selama penulis mengikuti perkuliahan.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Cening Ardina, S.E., M.Ag, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang sudah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan di Politeknik Negeri Bali.

4. Bapak Ketut Arya Bayu Wicaksana, S.E., M.Si., Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu I.G.A Oka Sudiadnyani, S.E., M.Si., Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali atas pendidikan, nasehat, serta bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Pihak Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Provinsi Bali dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tabanan yang telah membantu memberikan data dan informasi yang diperlukan penulis dalam melakukan penelitian.
8. Orang tua tercinta serta keluarga yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan dukungan material maupun moral sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Seluruh teman-teman D4 Akuntansi Manajerial khususnya rekan-rekan kelas D4-D yang telah memberikan masukan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan dukungan moril dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) berkenan

membalas segala kebaikan pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Tabanan, 27 Juli 2023

Penulis



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Pikir Penelitian	27
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel Penelitian dan Definisi	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	39
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
B. Hasil Uji Hipotesis	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	62
D. Keterbatasan Penelitian	65

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Simpulan.....	67
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	73



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Usia Investor Di Bali	2
Tabel 1.2 Persentase Sebaran Investor Di Wilayah Bali	3
Tabel 3.1 Bobot Skor Pilihan Respon	40
Tabel 4.1 Rincian Data Kuesioner	48
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	49
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan	50
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	51
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Berinvestasi	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.12 Analisis Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.13 Uji Normalitas (Kolmogorov-smirnov)	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.16 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	58
Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi	60
Tabel 4.18 Hasil Uji Analisis Parsial	60
Tabel 4.19 Hasil Uji Analisis Simultan	62

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	29
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian	33



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian	74
Lampiran 2 : Tabulasi Data	78
Lampiran 3 : Jawaban Responden Terhadap Variabel X1, X2, Y	86
Lampiran 4 : Frekuensi Data	89
Lampiran 5 : Uji Validitas Instrument Penelitian.....	94
Lampiran 6 : Uji Reliabilitas Instrument Penelitian	96
Lampiran 7 : Analisis Statistik Deskriptif.....	97
Lampiran 8 : Uji Asumsi Klasik.....	98
Lampiran 9 : Uji Analisis Regresi Linier Berganda	100
Lampiran 10 : Tabel t	101
Lampiran 11 : Tabel F.....	102
Lampiran 12 : Data Pasar Modal Tahun 2022	104
Lampiran 13 : Tabel Jumlah Penduduk	105



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembahasan mengenai dunia investasi dan pasar modal selalu menarik dalam era globalisasi saat ini. Tidak hanya di negara maju, tetapi pertumbuhan ekonomi juga terjadi di negara berkembang dengan ditandai oleh banyaknya investasi dan pasar modal. Indonesia merupakan salah satu contohnya, dimana saat ini negara Indonesia telah mulai aktif dalam bidang investasi. Dengan adanya pasar modal, baik investor perusahaan maupun individu dapat mengalirkan kelebihan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan di pasar modal (Marlin, 2020). Pertumbuhan ekonomi yang terjadi menyebabkan meningkatnya persaingan antar perusahaan, sehingga perusahaan harus memiliki strategi tersendiri yang dapat menunjang perusahaannya, salah satunya dengan bergabung di pasar modal. Dengan hadirnya pasar modal mampu membantu para investor untuk menginvestasikan kelebihan dana yang dimilikinya dengan harapan memperoleh suatu keuntungan.

Menurut UU Pasar Modal No. 8 tahun 1995, Pasar Modal adalah sebagai aktivitas yang berkaitan dengan adanya tawaran secara umum dan kegiatan berdagang efek, kelompok usaha yang publik yang berhubungan dengan surat berharga yang dimilikinya, serta lembaga dan pekerjaan yang berhubungan dengan surat berharga. Sehingga, pasar modal merupakan sarana untuk melakukan aktivitas jual beli instrumen keuangan atau efek seperti saham,

obligasi, reksadana, dan instrumen lainnya. Saat ini investasi melalui pasar modal dapat dengan mudah dilakukan dimana dan kapan saja, oleh karena itu banyak yang minat dalam melakukan investasi di pasar modal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah investor dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 37,68% berdasarkan data dari PT KSEI. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jumlah investor lewat *Single Investor Identification* (SID) mencapai 10 juta per Desember 2022. Selanjutnya, berdasarkan data terakhir dari BEI Kantor Perwakilan Provinsi Bali Tahun 2022 bahwa terjadi peningkatan jumlah investor pada pasar modal di Bali sebesar 6% dari tahun sebelumnya. Tingginya jumlah investor pada pasar modal menandakan bahwa masyarakat memiliki ketertarikan atau minat akan berinvestasi di pasar modal.

Tabel 1.1 Persentase Usia Investor Di Bali

Usia	Persentase Investor
18 – 25 Tahun	37%
26 – 30 Tahun	23%
31 – 40 Tahun	22%
41 – 100 Tahun	18%

Sumber : BEI Kantor Perwakilan Provinsi Bali, tahun 2022

Berdasarkan data terakhir dari BEI Kantor Perwakilan Provinsi Bali Tahun 2022, jumlah investor generasi muda milenial yang berumur 26–30 tahun sebesar 23% dan sebesar 22% yang berumur 31–40 tahun. Hal ini membuktikan bahwa generasi muda milenial di Bali telah memahami pentingnya investasi. Kementerian Keuangan Republik Indonesia (kemenkeu.go.id) mendefinisikan generasi milenial merupakan kelompok generasi muda yang lahir pada rentang waktu dari tahun 1981 – 1996, yang pada saat ini berusia 27-42 tahun. Generasi milenial merupakan generasi yang hidup di zaman yang sedang berubah dari

konvensional menjadi modern. Generasi ini merupakan generasi yang mempunyai intelegensi digital yang tinggi dan senang berkolaborasi melalui media sosial dan internet. Kepekaan teknologi generasi milenial didukung oleh inovasi pada sektor pasar modal. Perusahaan-perusahaan sekuritas berlomba-lomba menawarkan kemudahan dalam mengakses dan bertransaksi di pasar modal Indonesia. Jika dulu pembuatan rekening saham dilakukan secara langsung, namun saat ini memberikan kemudahan untuk pembukaan rekening saham secara *online*.

Tabel 1.2 Persentase Sebaran Investor Di Wilayah Bali

Kabupaten/Kota	Persentase Investor
Denpasar	40%
Badung	18%
Gianyar	10%
Buleleng	9%
Tabanan	8%

Sumber : BEI Kantor Perwakilan Provinsi Bali, tahun 2022

Berdasarkan data dalam Statistik Pasar Modal di Provinsi Bali tahun 2022, tingkat investor tertinggi didominasi oleh Denpasar. Tabanan, Bangli, Karangasem, Klungkung, dan Jembrana termasuk dalam wilayah yang memiliki investor terendah dibandingkan dengan wilayah Bali lainnya. Rendahnya jumlah investor tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal karena kurangnya pemahaman atau pengetahuan terkait investasi dan ketidakpercayaan terhadap risiko. Sedangkan, faktor eksternal karena kurangnya edukasi dan kendala pada modal dana yang dimiliki. Jumlah investor yang rendah perlu ditingkatkan, peningkatan jumlah investor untuk memperkuat ketahanan pasar modal sekaligus menambah daya

tariknya karena semakin banyak investor artinya kesediaan dana akan semakin besar, serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Rendahnya jumlah investor di Kabupaten Tabanan menandakan bahwa pemahaman atau pengetahuan mengenai investasi masih kurang. Hal ini dapat menunjukkan bahwa minat investasi di Kabupaten Tabanan masih sangat rendah, yang dimana jumlah persentase investor di Kabupaten Tabanan yaitu hanya sebesar 8% pada tahun 2022.

Wardani (2020) menyatakan bahwa minat adalah keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Seseorang yang cenderung memberikan dan memfokuskan perhatian lebih terhadap sesuatu, menunjukkan seberapa besar minatnya terhadap hal tersebut. Menumbuhkan minat berinvestasi terhadap seseorang tentu menjadi langkah awal untuk menarik mereka dalam melakukan investasi. Minat berinvestasi dapat diukur menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang diperkenalkan oleh Ajzen (1991) dimana sebelum seseorang berinvestasi, ada variabel yang mendahului yaitu minat (*intensi*) dan sebuah minat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan *control behavior*. Adanya minat yang timbul akan mempengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu, maka hal tersebut pula yang akan mempengaruhi seberapa tertariknya seseorang dalam melakukan investasi. Minat berinvestasi dapat timbul dengan pemberian edukasi atau pengetahuan mengenai investasi.

Investasi merupakan salah satu cara seseorang atau individu untuk mendapatkan keuntungan pada masa mendatang atau dapat diartikan sebagai penanaman modal. Di era globalisasi saat ini, setiap individu dituntut untuk

memiliki kemampuan dan pemahaman mengenai bagaimana mengelola sumber keuangan dengan baik dan efisien, salah satunya dengan cara investasi. Perkembangan teknologi saat ini memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi tersedia begitu banyak terutama dengan media internet. Investasi merupakan salah satu instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya termasuk Indonesia (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Menurut Tandio (2016) menemukan bahwa terdapat dua paradigma yang berlaku mengenai investasi di masyarakat. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan yaitu hal ini terjadi saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut akan disimpan sebagai tabungan daripada digunakan untuk berinvestasi. Pemilik uang tersebut baru akan menggunakan uangnya ketika memiliki minat untuk menyalurkannya ke instrumen investasi. Kedua, investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan yaitu hal ini terjadi saat seseorang sedang memiliki kelebihan uang, maka kelebihan uang tersebut akan langsung digunakan untuk kepentingan investasi dibandingkan untuk ditabung.

Pengetahuan merupakan dasar dari pemahaman terhadap sesuatu atau objek yang dimaksud. Pemahaman dasar terkait investasi dapat memudahkan investor dalam mengambil suatu keputusan investasi. Meningkatkan minat investasi khususnya di kalangan generasi muda milenial perlu adanya pengetahuan yang mendasar mengenai investasi di pasar modal, hal tersebut sangat penting untuk diketahui oleh calon investor, hal tersebut berguna untuk

memastikan bahwa para investor menghindari investasi yang tidak rasional (seperti judi), tidak mengikuti tren tanpa pertimbangan, terhindar dari kecurangan, dan mengurangi potensi kerugian finansial. Agar dapat berinvestasi di pasar modal dengan baik, diperlukan pemahaman yang cukup, pengalaman, dan insting bisnis untuk melakukan analisis terhadap efek yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar sangat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Ada beragam aspek yang bisa memberikan dampak dalam pembuatan keputusan berinvestasi seorang investor. Pada penelitian ini, faktor yang dipakai adalah pengetahuan investasi dan persepsi risiko. Faktor tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mempengaruhi minat seorang investor, dimana seorang investor setelah mengetahui dunia investasi dan belajar hal-hal risiko apa yang akan didapatkan setelah melakukan investasi, apakah seorang investor akan tetap berminat atau mengurangi minat mereka untuk berinvestasi, karena investasi tidak selalu menguntungkan.

Berbagai macam faktor dapat mempengaruhi preferensi seseorang dalam berinvestasi, salah satunya yakni persepsi atas risiko. Keputusan investasi merupakan proses yang sensitif karena investor tidak hanya menginvestasikan uangnya tetapi juga waktu yang berharga. Dalam hal ini, risiko sangat mempengaruhi keputusan investasi. Sebelum melakukan investasi terdapat beberapa pertimbangan seperti adanya risiko yang tinggi yang membuat keraguan untuk berinvestasi di pasar modal. Risiko berinvestasi sering menjadi hambatan bagi masyarakat khususnya di kalangan generasi

muda milenial untuk melakukan investasi di pasar modal dikarenakan sebagian besar generasi milenial merasa takut dengan kegagalan yaitu modal yang telah dikeluarkan tidak dapat kembali. Salah satu risiko investasi yang menjadi alasan generasi milenial untuk tidak berinvestasi di pasar modal adalah saat pasar saham sedang bergejolak sehingga harga saham anjlok mengalami penurunan.

Hasil penelitian Hikmah dan Rustam (2020) menyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi dan persepsi risiko berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat investasi. Kemudian hasil penelitian Listyani et al. (2019) menyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Sementara hasil penelitian Wardani et al. (2020) menyatakan bahwa variabel persepsi atas risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan serta adanya perbedaan pendapat dari para peneliti terdahulu, peneliti tertarik meneliti “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal pada Generasi Milenial di Kabupaten Tabanan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada generasi Milenial di Kabupaten Tabanan?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada generasi Milenial di Kabupaten Tabanan?

3. Apakah pengetahuan investasi dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada generasi Milenial di Kabupaten Tabanan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, batasan masalah ini dibuat untuk menghindari perluasan dan lebih terfokus pada pembahasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan Generasi Milenial, dibatasi dengan menggunakan Generasi Milenial yang berumur diantara 27-42 tahun saja sebagai subjek penelitian dan Kabupaten Tabanan sebagai objek penelitiannya.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada generasi Milenial di Kabupaten Tabanan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada generasi Milenial di Kabupaten Tabanan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan persepsi risiko secara bersama-sama terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada generasi Milenial di Kabupaten Tabanan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

1) Bagi Generasi Milenial

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami risiko berinvestasi dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai investasi di pasar modal, penelitian ini dilakukan guna membantu generasi Milenial dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pedoman untuk membantu peneliti berikutnya yang merumuskan permasalahan baru dalam penelitiannya atau membahas topik yang sejenis.

3) Bagi Pemerintahan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar untuk menumbuhkan minat dalam berinvestasi di pasar modal dengan pengetahuan investasi yang dimiliki serta tetap memperhatikan risiko-risiko yang mungkin akan terjadi ketika memasuki dunia investasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan generasi milenial tentang investasi akan menyebabkan tingkat minat untuk melakukan investasi semakin meningkat.
2. Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi di pasar modal. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa semakin tinggi tingkat persepsi risiko tentang investasi yang dimiliki oleh generasi milenial, maka semakin tinggi juga minat mereka untuk berinvestasi.
3. Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan dan persepsi risiko yang dimiliki oleh generasi milenial, maka semakin tinggi minat mereka untuk melakukan investasi di pasar modal.

B. Implikasi

Adanya pengaruh Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal menyebabkan kedepannya para generasi milenial dituntut untuk terus bisa meningkatkan pengetahuan mereka tentang dunia investasi. Tingginya pengetahuan juga akan membuat generasi milenial semakin memahami berbagai risiko yang bisa terjadi ketika melakukan investasi, sehingga nantinya mereka bisa mempertimbangkan jenis investasi yang paling cocok dengan tingkat risiko yang bisa dipertanggungjawabkan. Dengan pengetahuan investasi yang memadai serta persepsi risiko yang baik kedepannya minat generasi milenial untuk berinvestasi akan semakin tinggi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Generasi Milenial sebelum berinvestasi di pasar modal alangkah baiknya selalu belajar dan memperluas informasi yang berkaitan dengan pengetahuan investasi di pasar modal, seperti mengikuti seminar, forum diskusi, dan kajian pasar modal dimana saat ini banyak lembaga yang telah memberikan edukasi mengenai investasi di pasar modal seperti IDX, KSEI, dan lainnya.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini menunjukkan variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi sebesar 61,1%, berarti ada pengaruh sebesar 38,9% dari variabel-variabel lain diluar model. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh variabel-variabel

lain yang belum termasuk dalam model regresi pada penelitian ini seperti variabel minimum modal dan kemudahan berinvestasi.

3. Peneliti juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian pada lebih dari satu kabupaten sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan melakukan penelitian berkelanjutan untuk melihat atau menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019a). *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal*. 08(02), 44–56.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019b). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijaakn Publik*, 2(1), 16–28.
- Hikmah, & Rustam, T. ananda. (2020). Pengetahuan nvestasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Pengarugnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *Junal Manajemen Dan Keuangan*, 8(November), 131–140. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>
- Kusuma Negara, A., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Ekonomi, Fakultas Bisnis, Dan Muhammadiyah, Universitas*, 16, 81–95.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>

- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 120. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i6.1327>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Piraga, & et al. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, kemajuan teknologi informasi, ekspektasi return, dan persepsi resiko terhadap minat generasi millennial dalam berinvestasi di pasar modal. *SIMBA Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 3, 1–10. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54253>
- Puspitaningtyas, Z. (2015). *Prediksi Risiko Investasi Saham*.
- Ramadani, T. R., Zahra, S., Ginting, D., & Siburian, R. M. (2022). Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau dalam Berinvestasi di Pasar Modal pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 1–7. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2779>
- Suaputra, G. A. S., Suparlinah, I., & Sujono, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Risiko Investasi, Penggunaan Teknologi Terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Galeri Investasi Di Purwokerto). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 70. <https://doi.org/10.30595/Kompartemen.V19i1.11225>
- Suarez, L. Y. T. (2015). *analisa kualitas layanan terhadap kepuasan nasabah di PT. bank mandiri (persero) tbk. cabang sidoarjo gedangan*. IV(1), 1–27.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.

- Tandio, T. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologipada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.3, 2316–2341. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>
- Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 6(2), 133–145. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26170>
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57–66. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p57-66>
- Wardani, D. K., & . S. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 13–22. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2044>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. *Ilmu Manajemen*, Vol 7, No., 192–201. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386/23267>
- Widia Atmaja, D., & Widoatmodjo, S. (2021). *Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi di masa pandemi covid-19*. III(3), 641–648.
- Widia, D., & Widoatmodjo, S. (n.d.). *COVID-19*. III(3), 641–648.
- Wulandari, D., Setyowati, S., & Hana, K. F. (2019). *Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah*. 08(02), 44–56.
- Yusuf, M. (2016). *Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal*. 1–23.